

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak pandemi covid-19 yang terjadi Indonesia, keadaan ekonomi di negara semakin buruk, banyak pelaku bisnis mengalami kerugian dan banyak juga yang sampai gulung tikar. Salah satunya adalah bisnis dalam bidang konveksi. Konveksi merupakan industri kecil skala rumah tangga yang merupakan tempat pembuatan pakaian jadi. Bisnis konveksi banyak diminati karena memiliki peluang permintaan pasar yang tinggi karena hasil produk merupakan salah satu kebutuhan pokok produksi.

Industri konveksi menjadi daya tarik bagi pelaku bisnis untuk berlomba-lomba membuka usaha dalam bidang konveksi dikarenakan industri konveksi memiliki prospek yang bagus dilihat dari segi konsumen dan keuntungan. Untuk itu perusahaan harus menciptakan produk yang berkualitas. Produk yang berkualitas menjadi kriteria utama konsumen dalam memilih produk mana aja yang akan dibeli. Selain itu, agar dapat bertahan dalam persaingan yang semakin ketat ini perusahaan harus mampu mengelola perusahaan secara efisien.

Dalam dunia industri, biaya produksi merupakan hal yang penting karena biaya produksi merupakan biaya yang terbesar dari seluruh biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Sebagai perusahaan manufaktur tentu tidak lepas dari masalah biaya. Hal tersebut harus diperhitungkan secara tepat dan akurat. Pentingnya perhitungan pengeluaran biaya untuk memproduksi suatu produk membuat perusahaan membutuhkan suatu metode yang dapat mengumpulkan, mencatat, dan

menghitung pengeluaran biaya yang disebut dengan metode biaya produksi . Menurut Mulyadi (2015) tujuan dari harga pokok produksi adalah menentukan harga jual produksi, memantau realisasi biaya produksi, menghitung laba atau rugi sebuah produk serta menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca.

Dalam menentukan harga pokok produksi Carter (2009) mengatakan bahwa perusahaan memerlukan perhatian yang akurat terhadap unsur-unsur biaya yang membentuk harga pokok produksi. Unsur-unsur biaya yang membentuk harga pokok produksi antara lain adalah biaya bahan baku meliputi semua bahan yang merupakan bagian integral dari elemen biaya dari suatu produk. Biaya tenaga kerja langsung merupakan upah yang dibayarkan kepada karyawan yang melakukan pengubahan bahan baku menjadi produk jadi. Biaya *overhead* pabrik meliputi semua biaya yang tidak dapat ditelusuri secara langsung ke suatu produk. Setiap perusahaan memerlukan informasi akuntansi biaya seperti halnya Dakota Konveksi.

Dakota Konveksi merupakan CV yang bergerak di bidang konveksi yang menghasilkan produk pakaian jadi. Dakota Konveksi terletak di Jl. Candi Sambisari, RT 01/RW01, Kadirojo II, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta. Dakota Konveksi mengguakan sistem dimana pekerjaan akan dilakukan jika menerima pesanan dari konsumen. Selama ini Dakota Koveksi memproduksi kemeja, jaket, rompi, polo, kaos dan kaos kerah.

Pada tahun 2021, Dakota Konveksi beberapa kali mendapat pelanggan baru yang meminta harga dibawah yang sudah ditetapkan oleh perusahaan dan pesanan

tersebut ditolak oleh perusahaan. Pesanan yang banyak dipesan dibawah harga yang sudah ditetapkan oleh perusahaan berupa kemeja yang tidak akan diberi label merk dari perusahaan. Ukuran dari pesanan kemeja tersebut hanya satu yaitu *all size fit to XL* tetapi ada yang memesan dengan lengan panjang dan juga ada yang memesan lengan pendek dengan harga rata-rata Rp 105.000 per unit. Sedangkan Dakota Konveksi mematok harga Rp 120.000 per unit kemeja. Hampir tiap bulan perusahaan mendapatkan pesanan kemeja dari pelanggan baru dengan harga dibawah harga yang sudah ditetapkan oleh perusahaan, berikut permintaan pesanan yang ditolak oleh perusahaan pada tahun 2021 :

Table 1.1
Daftar Pesanan Tahun 2021

Pemesan	Bulan	Jenis Pakaian	Kebutuhan	Jumlah Pesanan (dalam satuan)
Pihak A	Maret	Kemeja Lengan Panjang	Jahit dan Bordir	300
Pihak B	Juli	Kemeja Kemeja Lengan Panjang	Jahit dan Bordir	750
Pihak C	September	Kemeja Lengan Pendek	Jahit dan Bordir	650
Pihak D	November	Kemeja Lengan Pendek	Jahit dan Bordir	500
Pihak E	Desember	Kemeja Lengan Panjang	Jahit dan Bordir	300

(Sumber : Data Perusahaan)

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa total pesanan dibawah harga yang sudah ditetapkan perusahaan yang ditolak Dakota Konveksi selama tahun 2021 adalah sebesar 2500 unit. Dengan banyaknya pesanan yang ditolak, perusahaan bisa saja

kehilangan pelanggan selain itu juga perusahaan tidak dapat memproduksi secara maksimal sehingga kehilangan kesempatan memperoleh laba dari adanya pesanan tersebut.

Masalah yang terjadi dalam perusahaan adalah tidak tersedianya informasi mengenai perhitungan biaya produksi secara tepat. Perhitungan harga jual yang dilakukan perusahaan sejauh ini adalah dengan menggunakan perkiraan dari pemilik konveksi saja, yaitu dengan dua kali harga bahan baku yang kemudian biaya dialokasikan sebagai berikut : 50% Bahan baku + 40% BTKL, BOP + 10% Keuntungan. Dasar perhitungan yang digunakan perusahaan selama ini masih belum tepat sehingga bisa saja perusahaan salah dalam mengambil keputusan manajerial. Cara yang dapat ditempuh adalah dengan melakukan pengendalian biaya produksi dengan menekan pengeluaran yaitu dengan cara memperhitungkan pengeluaran secara cermat dan teliti, sehingga perusahaan dapat menghitung pengeluaran biaya secara tepat untuk memproduksi suatu produk.

Berdasarkan latarbelakang diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berhubungan dengan perhitungan biaya produksi dengan judul **“Perhitungan Biaya Produksi pada Pesanan Kemeja studi Kasus pada Dakota Konveksi”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis menulis rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Berapakah besarnya biaya produksi untuk produk kemeja ukuran *all size fit to XL*?
2. Apakah perusahaan akan menerima atau menolak pesanan kemeja dengan harga Rp 105.000 per unit?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus maka penelitian akan dibatasi pada beberapa hal berikut :

1. Pembahasan akan difokuskan pada perhitungan biaya produksi pada pesanan kemeja
2. Data-data yang digunakan dan dianalisis adalah data yang berhubungan dengan biaya produksi pada pesanan kemeja

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapakah biaya produksi untuk pesanan kemeja, sehingga perusahaan tidak salah dalam pengambilan keputusan manajerial.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam melakukan perhitungan biaya produksi berdasarkan konsep akuntansi.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian, penulis menggunakan pendekatan studi kasus. Berdasarkan metode tersebut akan dilakukan observasi serta analisis data pada perusahaan berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga akan didapatkan data-data yang mendukung proses penyusunan laporan penelitian.

1.6.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Dakota Konveksi yang terletak di Jl. Candi Sambisari, RT.01/RW.01, Kadirojo II, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

1.6.3 Data yang Digunakan

Data penelitian yang diperlukan adalah data skunder yaitu berupa dokumen serta data perusahaan. Informasi yang dibutuhkan adalah data yang berkaitan dengan biaya produksi pada pesanan kemeja serta data lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.6.4 Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab kepada pemilik Dakota Konveksi terkait dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan tentang perhitungan biaya produksi, sejarah perusahaan, struktur organisasi, produk yang dihasilkan dan juga proses produksi.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dilaksanakan dengan melihat catatan-catatan perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, terutama data mengenai data produksi tahun 2021 dan biaya produksi pada pesanan kemeja, serta data lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

c. Observasi

Observasi dilaksanakan dengan melakukan pengamatan secara langsung mengenai kondisi perusahaan. Selain itu, melakukan pengamatan kegiatan dan proses produksi yang dilakukan oleh perusahaan. Sehingga dengan observasi penulis mendapat informasi mengenai proses produksi, serta cara perusahaan dalam memproses pesanan dari pelanggan hingga menjadi produk jadi.

1.6.5 Analisis Data

1. Mengidentifikasi dan menghitung biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung terkait dengan pesanan kemeja.
2. Menghitung biaya *overhead* pabrik dengan menggunakan tarif tunggal
 - a. Menyusun anggaran biaya *overhead* pabrik
 - b. Memilih dasar pembebanan biaya *overhead* pabrik kepada produk
 - c. Menghitung tarif biaya *overhead* pabrik
3. Melakukan perhitungan biaya produksi berdasarkan konsep akuntansi biaya
4. Melakukan evaluasi terkait pesanan yang ditolak perusahaan.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I merupakan bagian pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian

BAB II terdiri dari landasan teori

BAB III berisi tentang gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah perusahaan, hasil produk dan pemasaran, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, serta proses produksi

BAB IV terdiri dari analisa data terkait dengan identifikasi dan menghitung biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung serta biaya *overhead* pabrik dengan menggunakan tarif tunggal, melakukan perhitungan biaya produksi dengan konsep akuntansi biaya, lalu melakukan evaluasi terkait pesanan yang ditolak perusahaan.

BAB V berisi tentang kesimpulan berdasarkan analisis data yang telah dikumpulkan, dihitung dan disusun. Memberikan saran dan masukan bagi perusahaan.